

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dengan pemaparan hasil wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti disimpulkan bahwa inovasi pelayanan Tunggu di Rumah Saja (TdS) di Disdukcapil Padang Pariaman secara umum telah berjalan dengan optimal sesuai pada teori inovasi menurut Arundel, Bloch, dan Ferguson yang memiliki enam indikator utama. Kesimpulan ini diambil dari kesimpulan masing-masing indikator yang telah tercapai.

Governance and Innovation (Tata Kelola dan Inovasi), untuk meningkatkan kualitas pelayanan Inovasi Tunggu di Rumah Saja (TdS) didasari dengan sistem kebijakan yang digunakan berupa Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2018 tentang Peningkatan Kualitas Layanan Administrasi Kependudukan serta adanya target capaian yang telah disusun dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman 2016-2021. Serta adanya Keputusan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman Nomor 14.a/KEP/DISDUKCAPIL/2019 tentang Inovasi TdS (Tunggu di Rumah Saja) Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, serta adanya Keputusan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman Nomor: 14.b/KEP/DISDUKCAPIL/2019 Tentang Pembentukan Tim Inovasi TdS (Tunggu Di Rumah Saja) Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Dalam pengelolaan Inovasi TdS, Disdukcapil Padang Pariaman telah berkolaborasi baik

dengan pihak-pihak eksternal yang bertujuan agar menyukseskan dan melancarkan pelayanan dari Inovasi Tunggu di Rumah Saja sehingga pelayanan yang diberikan oleh Disdukcapil Padang Pariaman berjalan dengan sangat baik dan optimal.

Sources of Ideas for Innovation (Sumber Ide-ide Inovasi), mempertimbangkan berbagai kritik, saran dan berbagai ide kreatif, inovatif dan solutif yang dikembangkan anggota Disdukcapil Padang Pariaman untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan, sesuai dengan kebaruan inovasi yang ditunjukkan oleh Inovasi Tunggu di Rumah Saja (TdS) adalah perubahan pelayanan kepada masyarakat berkebutuhan khusus.

Innovation Culture (Budaya Inovasi), adanya budaya inovasi Disdukcapil Kabupaten Padang Pariaman dalam hal pelayanan dapat memberi pelayanan administrasi kependudukan khususnya perekaman KTP-el kepada masyarakat berkebutuhan khusus. Serta adanya kebiasaan dari Disdukcapil Kabupaten Padang Pariaman dalam melakukan dan menciptakan inovasi-inovasi baru tentang pelayanan administrasi kependudukan dan memiliki kebebasan terhadap sumber-sumber ide dan keterbukaan antar pegawai dalam menyampaikan ide yang akan menjadi pembentukan solusi terhadap permasalahan dan kendala yang dialami oleh Disdukcapil Padang Pariaman dalam menjalankan pelayanan. Serta Disdukcapil Padang Pariaman cukup optimal dalam menejemen resiko dari pelaksanaan Inovasi Tunggu di Rumah Saja (TdS).

Capabilities and Tools (Kemampuan dan Alat), disimpulkan bahwa adanya keterbatasan anggaran dalam pelaksanaan Inovasi Tunggu di Rumah Saja (TdS), tetapi hal tersebut tidak menjadi penghalang dalam pelaksanaan inovasi. Adapun

sumber daya manusia yang dimiliki oleh Disdukcapil Padang Pariaman telah ditempatkan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Hal ini menjadikan kinerja yang lebih baik sehingga pelayanan dapat dijalankan secara optimal. Dalam pelaksanaannya Disdukcapil juga memanfaatkan kemudahan teknologi informasi.

Objective, Outcomes, Drivers, and Obstacles (Tujuan, Hasil, Pendorong, dan Hambatan), yang berkaitan dengan hasil dari Inovasi Tunggu di Rumah Saja. Pelayanan administrasi kependudukan yang meningkat dari tahun ke tahun. Lalu adanya kendala dari petugas Disdukcapil Kabupaten Padang Pariaman dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat jika pelayanan dilakukan pada wilayah yang tidak ada akses listrik dan internet sehingga petugas memiliki solusi dengan membawa masyarakat yang akan mendapatkan pelayanan tersebut pada lokasi yang ada akses listrik dan internet.

Collecting Innovation Data For Single Innovations (Mengumpulkan Data Inovasi Untuk Inovasi Tunggal), Inovasi Tunggu di Rumah Saja merupakan Inovasi pelayanan administrasi kependudukan yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat berkebutuhan khusus dalam mendapatkan pelayanan serta merupakan inovasi tunggal yang mengusung sistem satu pintu. Disdukcapil Padang Pariaman memiliki komitmen dalam keberlanjutan inovasi, agar terciptanya peningkatan pelayanan publik pada lingkup pelayanan administrasi kependudukan.

6.2 Saran

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian, maka peneliti memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat berguna terhadap meningkatnya pelayanan berupa

Inovasi Pelayanan Tunggu di Rumah Saja (TdS) di Disdukcapil Kabupaten Padang Pariaman, beberapa saran sebagai berikut:

1. Diperlukan peningkatan sosialisasi terhadap masyarakat yang akan mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan secara langsung maupun secara tidak langsung.
2. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman dapat memaksimalkan penggunaan teknologi informasi dan melakukan pelatihan-pelatihan kepada pemerintah nagari yang ada pada Kabupaten Padang Pariaman agar dapat melakukan pendataan dengan baik.
3. Inovasi Tunggu di Rumah Saja dalam pelaksanaannya bergantung kepada akses listrik dan jaringan, maka dibutuhkannya peningkatan terhadap sarana dan prasarana pada wilayah yang terkendala.
4. Meningkatkan kerja sama dan anggaran dana untuk meningkatkan inovasi pelayanan agar dapat menjadi pelayanan yang dapat dimanfaatkan secara optimal dan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.

